



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN
MASALAH UTAMA BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN METODE POSISI SEMI PRONASI DI RUANG ASTER
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh:
Khusnul Khotimah
NIM: 2022030163**

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN
MASALAH UTAMA BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN METODE POSISI SEMI PRONASI DI RUANG ASTER
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 27 September 2023

Pembimbing



(Nurlaila, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong


(Wuri Utami, M. Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 2022030163

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan metode posisi semi pronasi di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal 27 September 2023

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu

Edi Riyanto, S. Kep. Ns

(.....)

Penguji Dua

Nurlaila, M. Kep

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong

(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 2022030163

Tanda tangan :



Tanggal : 15 Sptember 2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 2022030163
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

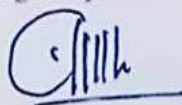
Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan metode posisi semi pronasi di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 15 September 2023

Yang menyatakan



Khusnul Khotimah

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN MASALAH UTAMA BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN METODE POSISI SEMI PRONASI DI RUANG ASTER RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernapasan bawah yang dapat menyebabkan gangguan bersihan jalan napas. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi gangguan bersihan jalan napas adalah posisi semi pronasi. Posisi semi pronasi dapat membantu meningkatkan ekspansi paru-paru, mengurangi atelektasis, dan meningkatkan oksigenasi darah.

Tujuan: Menerapkan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan metode posisi semi pronasi

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif. Data dikumpulkan menggunakan format asuhan keperawatan, Nursing Kit, dan SOP inovasi tindakan posisi semi pronasi.

Hasil: Hasil pengkajian pada kelima pasien memiliki keluhan utama yang sama yaitu batuk pilek, berdahak, sesak napas, demam. Diagnosa keperawatan kelima pasien adalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Intervensi yang telah dilakukan pada kelima pasien untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu Manajemen jalan napas. Implementasi yang telah dilakukan pada kelima pasien yaitu auskultasi suafa nafas, monitor status pernafasan dan oksigenasi, memposisikan klien berbaring pada pertengahan antara posisi lateral dan posisi pronasi. Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan pada kelima pasien menunjukkan ada penurunan penurunan RR, Suhu dan peningkatan SPO2 setelah diberikan perlakuan memposisikan klien berbaring pada pertengahan antara posisi lateral dan posisi pronasi pada klien pneumonia dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Pemberian posisi semi pronasi mengurangi tanda gejala bersihan jalan nafas tidak efektif.

Kesimpulan: Posisi semi pronasi merupakan intervensi keperawatan yang efektif untuk mengatasi gangguan bersihan jalan napas pada pasien pneumonia.

Rekomendasi: Perlu disusun SOP baku inovasi tindakan posisi semi pronasi untuk meningkatkan konsistensi pelaksanaan intervensi.

Kata Kunci: pneumonia, bersihan jalan napas tidak efektif, posisi semi pronasi

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT

NURSING CARE FOR PNEUMONIA PATIENTS WITH THE MAIN PROBLEM OF INEFFECTIVE AIRBORNE CLEARANCE USING THE SEMI PRONATION POSITION METHOD IN THE ASTER ROOM RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Background: Pneumonia is a lower respiratory tract infection that can cause problems with airway clearance. One of the nursing interventions that can be carried out to overcome airway clearance disorders is the semi-pronation position. The semi-pronated position can help increase lung expansion, reduce atelectasis, and increase blood oxygenation.

Objective: To apply nursing care to pneumonia patients with the main problem of ineffective airway clearance using the semi-pronation position method

Method: This research uses a descriptive method with a case study approach. The research subjects were 5 pneumonia patients with the main problem of ineffective airway clearance. Data was collected using a nursing care format, Nursing Kit, and innovative SOP for semi-pronation positioning.

Results: The results of the assessment of the five patients had the same main complaints, namely cough, cold, phlegm, shortness of breath, fever. The fifth patient's nursing diagnosis was ineffective airway clearance. The intervention that was carried out on the five patients to overcome ineffective airway clearance was airway management. The implementation that has been carried out on the five patients is auscultation of breathing, monitoring respiratory and oxygenation status, positioning the client lying in the middle between the lateral position and the pronation position. The evaluation results after nursing actions were carried out on the five patients showed that there was a decrease in RR, temperature and increase in SPO2 after being given treatment by positioning the client lying in the middle between the lateral position and the pronation position in clients with pneumonia with ineffective airway clearance. Providing a semi-pronated position reduces signs of ineffective airway clearance.

Conclusion: The semi-pronation position is an effective nursing intervention to overcome airway clearance disorders in pneumonia patients.

Recommendation: It is necessary to prepare a standard SOP for innovative actions in the semi-pronation position to increase the consistency of intervention implementation.

Keywords: pneumonia, ineffective airway clearance, semi-pronation position

1. Student of Muhammadiyah University of Gombong

2. Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji kami ucapkan kepada-Nya karena telah memberikan segala kesempatan, kemampuan, kekuatan dan kelancaran serta petunjuk dalam setiap usaha yang saya lakukan, sehingga saya mampu menyelesaikan kasus karya ilmiah ners yang berjudul “Asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan metode posisi semi pronasi di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Univeritas Muhammadiyah Gombong
3. Nurlaila, M. Kep, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Saya penyusun menyadari bahwa laporan kasus karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Gombong, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	5
ABSTRAK	6
ABSTRACT.....	7
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL	5
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pneumonia.....	5
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif 8	
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	11
D. Kerangka Konsep.....	17
BAB III METODE STUDI KASUS	18
A. Desain Studi Kasus	18
B. Subyek Studi Kasus	18
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	19
D. Fokus Studi Kasus.....	19
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Studi Kasus	20
G. Metode Pengumpulan Data.....	21
H. Analisa Data dan Penyajian Data.....	22

I. Etika Studi Kasus	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Profil Lahan Praktek	25
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	26
C. Hasil Inovasi Tindakan	35
D. Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Pneumonia menurut Mary & Donna (2014) dan Padila (2013)	7
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	17



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	19
Tabel 4. 1 Hasil inovasi tindakan memposisikan klien berbaring pada pertengahan antara posisi lateral dan posisi pronasi pada klien pneumonia dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto.....	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia merupakan salah satu peradangan pada organ paru-paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, ataupun parasit (Scholastica, 2018). *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2021 menyebutkan bahwa penyebab kematian tertinggi akibat penyakit infeksi di dunia adalah infeksi saluran napas akut termasuk pneumonia dan sebagian besar terjadi di negara berkembang, 70% terdapat di Afrika dan di Asia Tenggara. Berdasarkan data Kemenkes RI (2020), pneumonia merupakan urutan kedua penyebab kematian pada balita di Indonesia tahun 2019 yaitu sebesar 9,5% atau 277 kematian, dimana provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi ketiga penyumbang kasus tertinggi.

Masalah utama pada anak dengan pneumonia adalah bersihan jalan napas tidak efektif, apabila bersihan jalan napas terganggu maka pemenuhan suplai oksigen berkurang (Khotimah, 2019). Bersihan jalan napas tidak efektif menjadi masalah utama, karena dampak dari pengeluaran dahak yang tidak lancar dapat menyebabkan penderita mengalami kesulitan bernapas dan gangguan pertukaran gas didalam paru-paru sehingga mengakibatkan timbulnya kelelahan, apatis serta merasa lemah, dalam tahap selanjutnya akan mengalami penumpukan sputum yang dapat menyebabkan obstruksi jalan napas (Firnanda, 2017).

Dampak ketidakefektifan bersihan jalan napas tidak segera ditangani menyebabkan terjadinya hipoksia. Hal ini terjadi karena kurangnya suplai oksigen akibat adanya penumpukan sekret dan apabila suplai oksigen tidak terpenuhi dapat menyebabkan pasien anak kehilangan kesadaran, kejang, terjadi kerusakan otak yang permanen, henti napas bahkan kematian (Ngastiyah, 2014)

Gita (2016) menjelaskan bahwa masalah yang umum ditemukan pada pneumonia adalah bersihan jalan napas efektif dan untuk mengatasinya diperlukan penanganan tindak lanjut secara farmakologi maupun non

farmakologis. Secara farmakologi terapi simptomatik diperlukan untuk meringankan gejala seperti batuk, demam, dahak produktif dan obstruksi saluran napas (Mediskus, 2017). Perkembangan intervensi keperawatan saat ini dalam mengurangi angka kematian dan kesakitan pada anak dengan gangguan pernapasan yaitu antara lain dengan menggunakan ventilasi mekanik dan juga mobilisasi atau pengaturan posisi sebagai suatu upaya untuk mengurangi sesak napas (Apriliawati, 2016).

Pemberian pengaturan posisi tidur pada anak merupakan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Pengaturan posisi yang tepat pada anak dapat meningkatkan keluaran klinis seperti peningkatan fungsi paru dan dapat meningkatkan kualitas tidur. Posisi lateral kiri dan prone juga dapat menurunkan kompresi paru oleh jantung dan memaksimalkan ekspansi paru di region dorsal sebagai akibat dari berkurangnya tekanan paru region dorsal oleh organ abdomen (Efendi *et al.*, 2019).

Posisi semi prone merupakan modifikasi dari posisi lateral dan posisi pronasi. Posisi semi prone juga biasa disebut *the quarter prone* dan dikenal juga dengan istilah posisi sims. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yin *et al.*, 2016) dan (Utario *et al.*, 2017) menunjukkan bahwa posisi semi prone dapat meningkatkan oksigenasi. Hal ini dikarenakan pada saat anak diberikan posisi semi prone maka pergerakan dinding dada akan terstabilisasi dan tersinkronisasi sehingga menghasilkan pola napas yang efektif yang berdampak pada efisiensi ventilasi paru dan juga saat diberikan posisi semi prone maka dapat menurunkan kompresi paru oleh jantung dan memaksimalkan ekspansi paru di region dorsal akibat kurangnya tekanan paru di region dorsal oleh organ abdomen (Ginting & Nurhaeni, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fevang *et al.*, (2018) menunjukkan pemberian posisi semi prone menjadi metode penyelamatan manajemen penatalaksanaan cepat dalam situasi saat adanya sumbatan jalan napas. Efendi *et al.* (2019) menunjukkan bahwa posisi quarter atau semi prone merupakan posisi yang direkomendasikan untuk bayi prematur dengan RDS.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ginting & Nurhaeni, 2021) menunjukkan bahwa posisi semi prone dapat memberikan efek kenyamanan pada anak. Selain itu posisi semi prone dapat menurunkan frekuensi pernapasan pada anak yang sesak, dan meningkatkan saturasi oksigen pada anak yang terpasang CPAP.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto, tindakan yang dilakukan pada kasus pada anak dengan pneumonia yaitu salah satunya pemberian terapi nebulizer dan obat-obatan. Pengelolaan pasien anak dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas karena pneumonia dengan memberikan posisi semi pronasi belum pernah dilakukan sehingga penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan metode posisi semi pronasi di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menguraikan hasil asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan metode posisi semi pronasi di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif
- b. Mendeskripsikan masalah keperawatan yang muncul pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif

- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif
- f. Mendeskripsikan suara pernapasan, frekuensi pernapasan, saturasi oksigen sebelum dan sesudah penerapan tindakan posisi semi pronasi pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa nantinya dalam menerapkan asuhan keperawatan berupa intervensi keperawatan di RS dalam perawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia dengan menggunakan posisi semi pronasi.

2. Bagi Praktek Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan dalam memberi praktek pelayanan keperawatan yang komprehensif pada pasien pneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Bagi Pasien pneumonia

Mendapatkan pelayanan keperawatan penatalaksanaan bersihan jalan napas tidak efektif.menggunakan metode posisi semi pronasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, A. (2016). The Effect Of Prone Position To Oxygen Aturations“Level And Respiratory Rate Among Infants Who Being Installed Mechanical Ventilation In NICU Koja Hospital. 541–546
- Efendi, D., Sari, D., Riyantini, Y., Anggur, D., & Lestari, P. (2019). Pemberian Posis (Posiotoning) Dan Nesting Pada Bayi Prematur : Evaluasi Implementasi Perawatan Di Neonatal Iintensive Care Unit (NICU). 22(July), 169–181.
- Fevang, E., Haaland, K., Røislien, J., & Bjørshol, C. A. (2018). Semiprone Position is Superior to Supine Position for Paediatric Endotracheal Intubation during Massive Regurgitation, A Randomized Crossover Simulation Trial. BMC Anesthesiology, 18(1), 1-7.
- Firnanda, N. S. N. (2017). *Upaya Mempertahankan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Tuberkulosis Paru*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ginting, N., & Nurhaeni, N. (2021). Posisi Semi Prone Dapat MeMberikan Kenyamanan Pada Anak Dengan Pneumonia. 3, 347–353
- Gita. (2016). Efektifitas fisioterapi dada (clapping) untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas pada anak dengan broncopneumoni di ruang anak RSUD. Dr. Moh. Soewandh Surabaya. *Artikel Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Khotimah (2019). *Asuhan Keperawatan Pasien Anak Dengan Peneumonia Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi*. Surakarta: STIKes Kusuma Husada
- Mardani RA, Pradigdo SF, Mawarni A. Faktor risiko kejadian pneumonia pada anak usia 12-48 bulan (studi di wilayah kerja puskesmas Gombang II kabupaten Kebumen tahun 2017). J Kesehat Masy [Internet]. 2018;6(1):581–90. Available from: [http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/j km%0A](http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm%0A)
- Mediskus. (2017). Bronkopneumonia : Gejala, penyebab, pengobatan. <https://mediskus.com/bronkopneumonia>
- Ngastiyah. (2014). *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Scholastica. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Singh, P., Jain, P., & Deewan, H. (2020). Awake Prone Positioning in COVID-19 Patients. *Indian J Crit Care Med*, 24(10), 914–918. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10071-23546>

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

UNICEF/WHO. (2021). *Pneumonia : The Forgotten Killer of Children*. Geneva : United Nations Children's Fund/World Health Organization

Utario, Y., Rustina, Y., & Waluyanti, F. T. (2017). The Quarter Prone Position Increases Oxygen Saturation In Premature Infants Using Continuous Positive Airway Pressure. <https://doi.org/10.1080/24694193.20171386976>

Yin, T., Liaw, J.-J., Yuh, Y.-S., Chen, Y.-Y., & Wang, K.-W. (2016). Semi-prone Position Can Influence Variability In Respiratory Rate Of Premature Infants Using Nasal CPAP. 31(2), e167–e174.

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan metode posisi semi pronasi di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan metode posisi semi pronasi di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15- 30 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa
Khusnul Khotimah

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Khusnul Khotimah dengan judul “Asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan metode posisi semi pronasi di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Purwokerto,2023

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)

SOP POSISI SEMI PRONE

a. Pengertian

Posisi semi prone merupakan modifikasi dari posisi lateral dan posisi pronasi. Posisi semi prone adalah posisi klien berbaring pada pertengahan antara posisi lateral dan posisi pronasi. Pada posisi ini legan bawah ada di belakang klien, sedangkan lengan atas ada di depan tubuh klien (Ginting & Nurhaeni, 2021)

b. Tujuan

Tujuan posisi semi prone menurut Ginting & Nurhaeni (2021) meliputi:

- 1) Menurunkan atau menstabilkan laju pernapasan pada bayi yang sesak
- 2) Meningkatkan saturasi oksigen pada bayi dengan RDS
- 3) Memberikan efek kenyamanan pada bayi

c. Indikasi

Menurut Ginting & Nurhaeni (2021) indikasi meliputi:

- 1) Bayi dengan RDN/RDS
- 2) Bayi sesak dengan pneumonia
- 3) Bayi prematur

d. Kontraindikasi

Beberapa penelitian menyatakan pemberian posisi semi prone tidak dianjurkan untuk bayi dengan penyakit jantung bawaan karena dapat menekan bagian dada (Ginting & Nurhaeni, 2021)

e. Prosedur Pemberian

Cara pemberian posisi semi prone menurut Ginting & Nurhaeni, (2021)

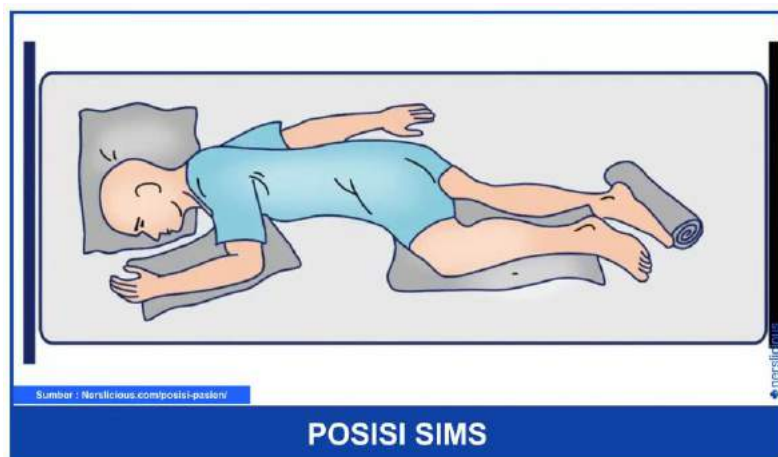
- 1) Persiapan alat dan bahan
 - a) Handscone
 - b) Alat ukur waktu/ jam/ stopwatch
- 2) Fase orientasi

- a) Mengucap salam
- b) *Informed concent* dengan orangtua bayi
- c) Mengobservasi keadaan bayi
- 3) Fase kerja
 - a) Mencuci tangan
 - b) Memastikan keadaan lingkungan dan menjaga privasi
 - c) Membaca Basmalah sebelum melakukan tindakan
 - d) Memakai handscone
 - e) Membuka sarung/ selimut bayi
 - f) Mengatur posisi semi prone
 - g) Memastikan bayi nyaman dengan posisi yang diberikan
 - h) Memasang kembali sarung/selimut
 - i) Mengucapkan hamdalah
- f. Fase terminasi

Melakukan evaluasi tindakan pada menit ke 10, menit ke 20, menit 30, setelah pemberian dan mendokumentasikan tindakan (Ginting & Nurhaeni, 2021)
- g. Kriteria Evaluasi

Menurut Ginting & Nurhaeni (2021) kriteria evaluasi terdiri dari

 - 1) Respon : Sesak berkurang, saturasi dalam batas normal, bayi tidak gelisah, tidak rewel, retraksi dada berkurang, bayi merasa nyaman
 - 2) Berikan reinforcement positif
 - 3) Mengakhiri kegiatan dengan baik



**LEMBAR OBSERVASI TANDA GEJALA KETIDAKEFEKTIFAN
BERSIHAN JALAN NAFAS**

Kasus	Hari	Sift	menit ke 10	menit ke 20,	menit ke 30
			Suara nafas : SpO ₂ : RR (rpm) :	Suara nafas : SpO ₂ (%) : RR (rpm) :	Suara nafas : SpO ₂ (%) : RR (rpm) :





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.unlmugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan metode posisi semi pronasi di Ruang Aster RSUD Prof. dr. Margono Sockarjo Purwokerto

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 2022030163

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Hasil Cek : 17%

Gombong, 18 September 2023

Pustakawan

(....Desy Setijawati.....)

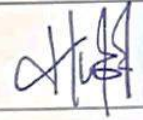
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Khusnul Khotimah
 NIM : 2022030163
 Pembimbing : Nurlaila, M. Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	7 November 2022	Mengajukan judul KIA-N	Lanjut BAB 1	
2	16 Desember 2022	Konsul pendahuluan dan BAB 1	Revisi pendahuluan dan dapus	
3	13 Maret 2023	Konsul BAB 2 dan BAB 3	Perbaiki definisi operasional	
4	23 April 2023	Konsul revisi BAB 2 dan BAB 3	ACC lanjut uji turnitin dan daftar sidang	
5	4 September 2023	Konsul BAB 4 dan BAB 5	Revisi pada BAB 4	
6	14 September 2023	Konsul revisi BAB 4	Lanjut membuat abstrak dan uji turnitin	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan
 Profesi Ners Program Profesi,


 (Wuri Utami, M. Kep)